

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Adanya sumber daya manusia di dalam suatu Perusahaan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan suatu Perusahaan. Keberhasilan dan kegagalan sebuah perusahaan sering kali ditentukan oleh peran penting dari sumber daya manusia yang dimiliki (Ratnasari et al., 2021). Salah satu peran penting sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan adalah mensinergikan sumber daya lainnya yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuan Perusahaan (Satrio & Kusmiyanti, 2020).

Untuk mewujudkan hal tersebut dituntut untuk adanya peran SDM yang berkualitas pada diri karyawan dalam suatu perusahaan. Hal ini bisa diwujudkan dengan cara memperbaiki prestasi kerja agar karyawan lebih menunjukkan hasil Produktivitasnya sesuai dengan harapan Perusahaan (Patmarina, 2020).

Menurut Badriyah prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu (Hushori & Novianty, 2015). Prestasi kerja karyawan bukanlah suatu kebetulan saja, tetapi banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya kerjasama tim dan motivasi yang ditegakkan (Mangngi & Fanggidae, 2018). Prestasi kerja akan dapat dicapai apabila didahului dengan perbuatan yakni melaksanakan tugas yang dibebankan.

Prestasi kerja karyawan atau hasil kerja yang dapat dicapai karyawan sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing untuk mencapai tujuan perusahaan. Prestasi merupakan hasil kerja yang dicapai setiap karyawan sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan. Karyawan dapat melaksanakan tugasnya secara maksimum antara lain ditentukan oleh motivasi yang mendorong karyawan bekerja dengan tekun, serta kerjasama tim yang diterapkan sehingga dapat tercapai tujuan perusahaan dibawah arahan dan kepemimpinan yang dapat menciptakan suasana kondusif terhadap lingkungan kerja tersebut (Luthans, Fred. 2019)

Kerjasama tim adalah orang yang memecahkan masalah dengan bersamasama demi mencapai tujuan kelompok. Kerjasama dapat diwujudkan melalui sinergitas kekuatan beberapa anggota tim dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Beis & Ferinia, 2018). Untuk dapat mencapai kerjasama tim yang baik maka ada beberapa tahapan kerjasama yang dilakukan yaitu kesamaan tempat, kesamaan pikiran, dan kesamaan jiwa. Kesamaan tempat dapat diartikan awal dari sebuah kebersamaan, karena kesamaan tempat mendorong orang untuk meningkatkan kerjasama yang didasari atas kebersamaan kelompok dan tercipta sebuah organisasi yang harmonis. Kerjasama tim sangat bermanfaat karena mampu menciptakan sebuah proyek lebih berkualitas serta mampu menekankan efisiensi dan meningkatkan produktivitas kerja pegawai yang lebih tinggi serta mendorong perkembangan organisasi ke depan (Hermawati, 2022).

Dalam meningkatkan kinerja karyawan, perusahaan juga memperhatikan motivasi kerja. Motivasi kerja adalah daya atau pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuan dalam membentuk keahlian dan keterampilan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan

menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan (Hermawati, 2022). Menurut Samsudin motivasi kerja adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau sekelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang ditetapkan (Astuti, R., & Lesmana, 2019). Motivasi merupakan sebuah energy yang membangkitkan dorongan dalam diri guna mencapai tujuan tertentu.

Pemberian motivasi sangat penting bagi karyawan, karena besar kecilnya suatu motivasi merupakan ukuran terhadap prestasi kerja karyawan, maka apabila sistem yang diberikan perusahaan cukup adil untuk karyawan, akan mendorong karyawan untuk lebih baik dalam melakukan pekerjaannya dan lebih bertanggung jawab atas masing-masing tugas yang diberikan perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya kinerja yang optimal (Putra, 2022). Perusahaan harus mampu melakukan berbagai kegiatan dalam rangka menghadapi atau memenuhi tuntutan dan perubahan-perubahan di lingkungan perusahaan.. Menurut Lingkungan kerja yang dimaksud antara lain uraian jabatan yang jelas, target kerja yang menantang, pola komunikasi kerja yang efektif, iklim kerja dan fasilitas kerja yang relatif memadai (Agimat et al., 2023). Lingkungan kerja terdiri dari lingkungan fisik dan nonfisik yang melekat pada karyawan sehingga tidak dapat dipisahkan untuk mendapatkan kinerja karyawan yang baik.

Kerjasama tim, motivasi kerja dan lingkungan kerja merupakan variabel penting yang dapat menentukan prestasi kerja Karyawansuatu perusahaan, kerjasama tim dapat menentukan jalannya peran, fungsi dan tujuan yang ada di perusahaan. Sementara itu motivasi dapat menentukan sejauh mana karyawan mau berusaha dan bekerja seoptimal

mungkin untuk mencapai tujuan dari Perusahaan. Sedangkan lingkungan kerja merupakan tempat terjadinya pekerjaan di sebuah Perusahaan yang terdiri dari lingkungan fisik dan nonfisik sehingga tidak dapat dipisahkan untuk mendapatkan prestasi kerja yang baik.

Maju Hardware OKAZ Ponorogo, sebagai bagian dari industri teknologi yang terus berkembang, perlu memahami secara lebih mendalam bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi dan saling memengaruhi dalam konteks organisasi mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam tentang pengaruh kerjasama tim, motivasi kerja, dan lingkungan kerja terhadap prestasi kerja KaryawanMaju Hardware OKAZ Ponorogo.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa karyawan, diketahui bahwa permasalahan utama yang sering terjadi pada Maju Hardware OKAZ Ponorogo berhubungan dengan kerjasama tim, motivasi kerja dan lingkungan kerja, walau terus diupayakan perbaikannya oleh manajemen dari waktu ke waktu. Kelemahan pada kerjasama tim terkait kesetaraan dan kesamaan pengetahuan sesama karyawan sebagai sebuah tim saat harus berhadapan dengan konsumen dalam menyikapi gadget yang memiliki produk baru pada setiap bulannya. Kelemahan pada motivasi kerja; terkait karyawan yang kurang sabar dalam menghadapi permintaan dan tingkah konsumen yang selalu ingin dilayani meski belum tentu membeli. Adapun kelemahan pada lingkungan kerja berputar pada hubungan sesama karyawan yang kurang harmonis akibat persaingan dalam mengejar targaet konsumen yang telah ditentukan perusahaan. Berbagai kelemahan tersebut tentu saja berpengaruh pada prestasi kerja karyawan.

Berdasarkan dinamika interaksi antara ketiga variabel tersebut, diharapkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga untuk perbaikan kebijakan manajemen di Maju Hardware OKAZ Ponorogo. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi organisasi sejenis dalam mengoptimalkan kerja tim, meningkatkan motivasi karyawan, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mencapai prestasi kerja yang optimal. Dengan demikian, Maju Hardware OKAZ Ponorogo dapat lebih efektif bersaing di pasar yang kompetitif dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah.

Penelitian ini akan menelaah pengaruh kerjasama tim, motivasi kerja, dan lingkungan kerja terhadap prestasi kerja karyawan. Perlu juga di ingat bahwa karyawan sebagai manusia dan masyarakat memiliki sifat yang dinamis, dari penjelasan di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kerjasama Tim, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Maju Hardware Okaz Ponorogo”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kerjasama tim berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja karyawan Maju Hardware Okaz Ponorogo?
2. Apakah pemberian motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja karyawan Maju Hardware Okaz Ponorogo?

3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja karyawan Maju Hardware Okaz Ponorogo?
4. Apakah Kerjasama tim, motivasi kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja karyawan Maju Hardware Okaz Ponorogo.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kerjasama tim terhadap prestasi kerja Karyawan Maju Hardware Okaz Ponorogo.
2. Mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap prestasi kerja Karyawan Maju Hardware Okaz Ponorogo
3. Mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap prestasi kerja Karyawan Maju Hardware Okaz Ponorogo
4. Mengetahui apakah kerjasama tim, motivasi kerja, lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap prestasi kerja Karyawan Maju Hardware Okaz Ponorogo.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1.4.1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada literatur akademis dalam bidang manajemen sumber daya manusia dengan menyediakan pemahaman lebih mendalam tentang interaksi antara kerjasama tim, motivasi kerja, lingkungan kerja, dan prestasi kerja. Hasil penelitian dapat menjadi dasar

untuk pengembangan teori manajemen baru atau pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor tertentu saling berinteraksi dalam konteks organisasi.

1.4.2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan praktis bagi Maju Hardware OKAZ Ponorogo dalam mengoptimalkan kinerja karyawan melalui peningkatan kerjasama tim, motivasi kerja, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Hasil penelitian dapat memberikan dasar untuk perbaikan atau pengembangan kebijakan manajemen yang lebih efektif di berbagai tingkatan, termasuk pengelolaan tim, program motivasi karyawan, dan perbaikan lingkungan kerja.

